



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV UPTD SD NEGERI 125543 PEMATANGSIANTAR

Maria Fitri Solavide Simanjuntak¹, Theresia Monika Siahaan², Rio Parsaoran Napitupulu³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
email: mariasimanjuntak1712@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 14-05-2024
Disetujui : 19-05-2024
Diterbitkan : -05-2024

Kata Kunci :

Model Pembelajaran; *Index Card Match*; Hasil Belajar; IPAS.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar. Sampel pada penelitian ini adalah kelas IV berjumlah 20 siswa. Data penelitian diperoleh dari Pretest Dan Posttest. Pretest berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum melaksanakan model Pembelajaran *Index Card Match*. Posttest berfungsi untuk mengetahui kemampuan akhir setelah melaksanakan model Pembelajaran *Index Card Match*. Tes sebanyak 20 soal berbentuk berganda, setelah melalui uji validitas dan reliabilitas dinyatakan valid dan reliabel. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre-experimental design menggunakan bentuk "one-group pretest posttest Design". Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yakni uji normalitas. Untuk menguji apakah model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa digunakan Uji-t Berdasarkan nilai-rata-rata hasil belajar siswa, terlihat bahwa nilai rata-rata posttest lebih tinggi dari nilai rata-rata pretest. Selanjutnya dengan menggunakan uji t diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $24,895 > 2,149$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 14-05-2024
Accepted : 19-05-2024
Publish : -05-2024

Keywords:

Index Card Match; Learning Model; Learning Outcomes; Science.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the Index Card Match learning model on science and science learning outcomes for Class IV UPTD students at SD Negeri 125543 Pematangsiantar. The sample in this study was class IV, totaling 20 students. Research data was obtained from the Pretest and Posttest. The pretest functions to determine students' initial abilities before implementing the Index Card Match learning model. The posttest functions to determine final abilities after applying the Index Card Match Learning model. The test consists of 20 questions in multiple form, after going through a validity and reliability test it is declared valid and reliable. This type of research is quantitative research with a pre-experimental design approach using the form of "one-group pretest posttest design". The data analysis technique uses the swimmer test, namely the



normality test. To test whether the Index Card Match learning model affects student learning outcomes, the t-test is used. Based on the average value of student learning outcomes, it can be seen that the average posttest value is higher than the average pretest value. Furthermore, by using the t test, it was found that the value of the count > ttable was $24.895 > 2.149$. This shows that H_a is accepted and H_o is rejected, which means there is a significant influence between the Index Card Match learning model on student learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal penting bagi setiap makhluk hidup untuk menciptakan manusia yang berkualitas, berintelektual, cerdas dan terhindar dari kebodohan (Indrianingtyas, 2020). Pendidikan merupakan cara penataan terstruktur yang sangat penting untuk dilakukan demi mendewasakan seseorang. Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (Miskawati, 2019). Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, maka dalam pasal 1 berisikan bahwa Pendidikan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan dan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jadi, pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia gara menciptakan SDM yang semakin baik dan pendewasaan seseorang agar mampu bersaing dalam perkembangan zaman. Maka dari itu pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Orang yang berpendidikan memiliki kemampuan berfikir kritis dan kreatif. Saat ini diperlukan generasi muda yang berkualitas mengingat di era globalisasi ini persaingan sangat ketat, kemajuan jaman melaju dengan pesat apabila generasi muda saat ini tidak dipersiapkan dengan baik maka kelak Negara kita akan tertinggal dari Negara-Negara lain. Untuk itu dibutuhkan tindakan serius untuk mempersiapkan generasi bangsa kedepannya, dibutuhkan generasi muda yang berkualitas, salah satu cara untuk mempersiapkan generasi muda yang berkualitas adalah dengan memberikan pendidikan. Tujuan dari pendidikan adalah untuk dapat tercapainya kehidupan yang lebih baik bagi setiap orang. Adapun usaha yang dapat mencapai tujuan dari pendidikan yaitu dengan bantuan dari guru yang mengajar di sekolah. namun pembelajaran juga dapat diperoleh dari lingkungan masyarakat atau di tempat anak bertumbuh dan berkembang, maka dari itu orang tua dan masyarakat sekitar juga mempunyai peran penting terhadap tumbuh kembang anak, maka dari itu dukungan pendidikan juga diperlukan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada saat kegiatan PPL di SD Negeri 125543 Pematangsiantar menggunakan kurikulum Merdeka yang menuntut siswa yang lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kurikulum Merdeka lebih fleksibel sekaligus berfokus pada materi esensial yang artinya pembelajaran penting yang harus di kuasai oleh peserta didik dan pengembangan karakter dan kopetensi peserta didik dan menekankan agar guru menjadi mediator dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Maka dari itu, guru dituntut untuk bisa memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan keterampilan dalam mengajar anak Sekolah Dasar (SD).

Dalam melakukan observasi penulis mendapati beberapa masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, diperoleh sebagian siswa memiliki hasil belajar yang masih rendah yang artinya masih ada nilai siswa yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Dalam proses pembelajaran sekolah belum menekankan agar guru menerapkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Banyak siswa yang kurang tertarik terhadap pembelajaran yang konvensional yang artinya pembelajaran yang monoton, dan hanya berpusat pada buku, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari data tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Tes Ulangan Siswa Kelas VI Tahun Ajaran 2023/2024

No	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKTP	Siswa yang Tuntas	Presentase (%)	Siswa yang Tidak Tuntas	Presentase (%)
1	IPAS	21	70	5	24%	16	76%
2	Bahasa Indonesia	21	70	10	48%	11	52%



3	SBDP	21	70	12	57%	9	43%
---	------	----	----	----	-----	---	-----

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada mata pelajaran IPAS, siswa memiliki nilai dibawah KKTP (tidak tuntas) sebanyak 16 siswa (76%). Dan siswa yang memiliki nilai mencapai KKTP (tuntas) sebanyak 5 siswa (24%). Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa yang memiliki nilai dibawah KKTP (tidak tuntas) sebanyak 11 siswa (52%). Dan siswa yang memiliki nilai mencapai KKTP (tuntas) sebanyak 10 siswa (48%). Sedangkan pada mata pelajaran Sbdp, siswa yang memiliki nilai dibawah KKTP (tidak tuntas) sebanyak 9 siswa (43%). Dan siswa yang memiliki nilai mencapai KKTP (tuntas) sebanyak 12 siswa (57%). Oleh karena itu, dapat di peroleh hasil bahwa tingkat pencapaian hasil belajar IPAS peserta didik UPTD SD Negeri 125543 dinyatakan rendah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memutuskan untuk menerapkan model pembelajaran *index card match* terhadap peserta didik dalam menciptakan hasil belajar yang mencapai KKTP. *Index Card Match* menggunakan teknik mencari pasangan dalam kartu yang berisikan tanya jawab. Menurut Fatmawati menyatakan bahwa Model pembelajaran *Index Card Match* juga mengajarkan peserta didik untuk bekerja sama dengan teman sekelasnya. Dalam model pembelajaran *Index Card Match* terdapat unsur permainan yang tentunya akan membuat proses belajar menjadi tidak membosankan. Sehingga dengan menggunakan model pembelajaran ini proses pembelajaran akan berjalan dengan menyenangkan. Dapat di simpulkan model pembelajaran *Index Card Match* adalah model pembelajaran yang menyenangkan dan membantu peserta didik untuk dapat bekerja sama satu sama lain sehingga peserta didik dapat lebih antusias dan membantu peserta didik memahami materi pelajaran. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 125543 Pematangsiantar.

METODE

Desain penelitian yang digunakan desain eksperimen “*one-group pretest posttest Design*” karena dalam desain ini terdapat pengujian tes berupa pretest dimana tes ini dilakukan sebelum perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan menggunakan model yang bersangkutan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 125543 Pematangsiantar sejumlah 20 siswa. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian adalah total *sampling*.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Data perlu diuji normalitasnya agar dapat diketahui normal atau tidak suatu data. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara uji kertas peluang normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 21 dengan *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah jika $\text{sig.} > 0,05$, maka data berdistribusi normal dan begitupula sebaliknya. Uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas telah terpenuhi. Pada penelitian ini menggunakan statistik parametris dilakukan untuk data yang berdistribusi normal. Uji t menggunakan SPSS, dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji *one sample T-Test* (Uji-T) dengan bantuan program SPSS versi 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 125543 yang terletak di Jalan Farel Pasaribu No.76, Kecamatan Siantar Marihat, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi sekolah yang cukup kondusif untuk mendukung proses pembelajaran karena mempunyai bangunan dengan kondisi fisik yang baik, dengan ruang kelas dan fasilitas yang memadai untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Uji validitas dilakukan dengan memberikan soal berupa pilihan ganda sebanyak 40 butir soal dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang di UPTD SD Negeri 125538 Jln. Bendungan no.100 pematangSiantar. Dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$. Dimana $r_{tabel} = 0,423$, maka soal dinyatakan valid. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Data Hasil Uji Validitas Tes

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,5168	0.423	Valid
2	0,4816	0.423	Valid
3	0,368	0.423	Tidak Valid
4	0,329	0.423	Tidak Valid
5	0,4611	0.423	Valid



6	0,329	0.423	Tidak Valid
7	0,2951	0.423	Tidak Valid
8	0,1747	0.423	Tidak Valid
9	0,2253	0.423	Tidak Valid
10	0,4636	0.423	Valid
11	0,5363	0.423	Valid
12	0,4632	0.423	Valid
13	0,0311	0.423	Tidak Valid
14	0,5901	0.423	Valid
15	0,4577	0.423	Valid
16	0,4122	0.423	Tidak Valid
17	0,1027	0.423	Tidak Valid
18	0,6219	0.423	Valid
19	0,0808	0.423	Tidak Valid
20	0,4546	0.423	Valid
21	0,32	0.423	Tidak Valid
22	0,2887	0.423	Tidak Valid
23	-0,135	0.423	Tidak Valid
24	-0,078	0.423	Tidak Valid
25	-0,206	0.423	Tidak Valid
26	0,5474	0.423	Valid
27	0,1885	0.423	Tidak Valid
28	0,4308	0.423	Valid
29	0,2951	0.423	Tidak Valid
30	0,4611	0.423	Valid
31	0,5834	0.423	Valid
32	0,3555	0.423	Tidak Valid
33	0,1618	0.423	Tidak Valid
34	0,6551	0.423	Valid
35	0,5426	0.423	Valid
36	0,5015	0.423	Valid
37	0,206	0.423	Tidak Valid
38	0,5327	0.423	Valid
39	0,5483	0.423	Valid
40	0,4936	0.423	Valid

Berdasarkan table 2, dari 40 butir soal yang diujikan terdapat 20 soal yang dapat dikatakan valid yaitu nomor 1,2,5,10,11,12,14,15,18,20,26,28,30,31,34,35,36,38,39,40 dan 20 soal dapat dikatakan tidak valid yaitu nomor 3,4,6,7,8,9,13,16,17,19,21,22,23,24,25,27,28,32,33,37. Dasar pengambilan keputusan untuk reliabilitas *cronbach alpha* suatu instrument dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* >0,60. Berdasarkan table yang ada nilai *cronbach alpha* adalah 0,886 > 0,60 , sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Tingkat kesukaran atau taraf kesukaran suatu butir soal menunjukkan apakah soal tersebut tergolong mudah, sedang dan sukar. Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai 1,00. Tingkat kesukaran soal antara 0,00- 0,30 dinyatakan terlalu sukar, 0,30- 0,70 dinyatakan sedang dan 0,70-1,00 dinyatakan terlalu mudah. Hasil perhitungan tingkat kesukaran dinyatakan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,80	Terlalu Mudah
2	0,70	Sedang
3	0,90	Terlalu Mudah
4	0,75	Terlalu Mudah
5	0,80	Terlalu Mudah
6	0,60	Sedang
7	0,60	Sedang
8	0,75	Terlalu Mudah
9	0,65	Sedang
10	0,55	Sedang
11	0,75	Terlalu Mudah
12	0,70	Sedang
13	0,65	Sedang
14	0,70	Sedang



15	0,75	Terlalu Mudah
16	0,60	Sedang
17	0,55	Sedang
18	0,55	Sedang
19	0,55	Sedang
20	0,75	Terlalu mudah

Berdasarkan tabel di atas, dari 20 soal yang diujikan terdapat 8 soal yang dapat dikatakan terlalu mudah yaitu nomor 1,3,4,5,8,11,15,,20, sedangkan 12 soal yang dapat dikatakan sedang yaitu nomor 2,6,7,9,10,12,13,14,16,17,18,19. Uji daya pembeda dilakukan untuk mengetahui perbedaan dan kemampuan hasil belajar siswa yang sangat tinggi dan kemampuan siswa yang rendah pada setiap butir soal. Berdasarkan uji daya pembeda yang telah dilakukan maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Daya Pembeda

No	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,436	Baik
2	0,385	Cukup
3	0,483	Baik
4	0,380	Cukup
5	0,515	Baik
6	0,395	Cukup
7	0,438	Baik
8	0,576	Baik
9	0,661	Baik
10	0,594	Baik
11	0,477	Baik
12	0,408	Baik
13	0,487	Baik
14	0,576	Baik
15	0,576	Baik
16	0,616	Baik
17	0,399	Cukup
18	0,528	Baik
19	0,550	Baik
20	0,551	Baik

Berdasarkan tabel , dari 20 butir soal yang diujikan terdapat 17 butir soal dengan klasifikasi baik yaitu nomor 1,3,5,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,18,19,10 dan 3 soal dengan klasifikasi cukup yaitu nomor 2,6,17. Pada penelitian ini terdapat 20 siswa yang dijadikan sampel dan 20 soal pretest dan posttest yang berbentuk pilihan berganda yang diberikan kepada siswa. Ketuntasan siswa dinilai berdasarkan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yaitu 70. Hal itu dapat dilihat melalui perbandingan hasil nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* yang telah di lakukan pada siswa pada saat penelitian.

Tabel 5. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nama	Pretest		Posttest	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	Alfrado Pardede	6	30	16	80
2	Anggita Sari Purba	7	35	18	90
3	April	7	35	16	80
4	Christine .F. Silalahi	6	30	16	80
5	Christabel Silalahi	6	30	17	85
6	Edward Lisias Siregar	5	25	16	80
7	Farel Saragih	5	25	16	80
8	Fransisco Simanjuntak	5	25	18	90
9	Kevin	7	35	17	85
10	Raja	15	75	19	95
11	Rosa Simanjuntak	8	40	18	90



12	Ryan Simanjuntak	8	40	16	80
13	Sabrina	8	40	16	80
14	Samuel	15	75	20	100
15	Stefan	7	35	17	85
16	Stephen.A.Samosir	7	35	18	90
17	Sardo Lumban Gaol	7	35	19	95
18	Wiliam Hutagalung	15	75	20	100
19	Wiber	8	40	18	90
20	Rizka Azzarah Mone	15	75	20	100

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di UPTD SD Negeri 125543 PematangSiantar, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar dari siswa kelas IV UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar. Berikut data Pretest dan Postest murid kelas IV UPTD SD Negeri 125543 PematangSiantar.

Tabel 6. Data Hasil Belajar Kelas IV

Statistik	Pre Test	Post Test
Jumlah Siswa	20	20
Jumlah Soal	20	20
Jumlah Nilai	815	1755
Rata-Rata	40,75	87,75
Standar Deviasi	17,244	7,340
Varians	263,881	53.881
Nilai Maks	75	100
Nilai Min	25	80
Jumlah yang tuntas	3	30
Jumlah yang tidak tuntas	24	-

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum adanya *treatment* (Pre-Test) dan setelah adanya penerapan *treatment* (Post-Test). Masing-masing test terdiri dari satu kali pertemuan. Dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa hasil belajar pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 125543 PematangSiantar menjadi lebih meningkat. Hal itu dapat dilihat melalui perbandingan hasil nilai Pre-Test dan Post-Test yang telah di lakukan pada siswa pada masa penelitian. Hasil perhitungan analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS 21 . Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Untuk mencari normalitas data dalam penelitian ini digunakan rumus *kolmogrov-smirnov*. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan > 0.05 sebaliknya apabila nilai signifikan < 0.05 maka data dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS versi 21 dengan data sebagai berikut:

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.179	20	.092	.946	20	.314
Posttest	.204	20	.028	.859	20	.008

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan seluruh data menunjukkan bahwa nilai sig Kolmogorov-Smirnov maupun Shapiro-Wilk > 0.05. Jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu menyatakan bahwa data pretest dan



posttest berdistribusi normal. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Index Card Match* dengan hasil belajar siswa. Uji hipotesis menggunakan uji paired sample t-test dengan bantuan IBM SPSS versi 21 dengan hasil berikut:

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	53.500	9.611	2.149	57.998	49.002	24.895	19	.000

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} adalah 24,895 dengan tingkat signifikansi 0,000 (p value < 0,05), dengan t_{hitung} 24,895 dan t_{tabel} 2,149 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_a diterima sedangkan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model *Index card match* pada pembelajaran IPAS Bab 6 Topik B: Kekayaan Budaya Indonesia terhadap hasil belajar siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 125543 PematangSiantar TA 2023/2024. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Index Card Macth* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPAS Bab 6 Topik B: Kekayaan Budaya Indonesia Kelas IV UPTD SD Negeri 125543Pematangsiantar. Peneliti memilih model pembelajaran *Index Card Macth* karena model pembelajaran ini menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam membangun pengetahuan mereka dengan cara memberikan peserta didik kesempatan untu berkolaborasi dan bekerjasama bersama teman sekelas. Model ini juga dapat membangun rasa ingin tahu pada siswa sehingga siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian pre-eksperimental dengan menggunakan desain one group pretest-posttest design. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrument soal di kelas IV UPTD SD Negeri 125538 Jl. Bendungan no.100 dengan jumlah 20 peserta didik. Berdasarkan hail uji coba soal tersebut terdapat soal pretest sebanyak 20 butir soal pilihan ganda dan posttest sebanyak 20 butir soal pilihan ganda yang dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian yang memenuhi kriteria valid dan reliabel. Dalam uji validitas dari 40 butir soal setelah dilakukan uji validasi maka terdapat 20 soal yang tidak valid, sehingga peneliti menggunakan 20 soal dengan butir soal yang reliabilitas 0,886 dengan interprestasi tinggi dan dapat dinyatakan seluruh soal reliabilitas. Selanjutnya uji tingkat kesukaran soal memiliki 8 butir soal yang memiliki kriteria terlalu mudah dan 12 butir soal yang memiliki kriteria sedang. Selanjutnya uji daya pembeda soal dengan 20 butir soal dimana 17 butir soal memiliki kriteria baik, dan 3 butir soal memiliki kriteria cukup. Setelah kriteria terpenuhi maka peneliti melakukan penelitiannya di UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar. Penelitian dilakukan secara tatap muka pada kelas IV dengan jumlah 20 peserta didik di kelas Pre-experimental. Setelah peneliti melakukan pengujian Pretest, kemudian peneliti melakukan eksperimen menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match*. Selanjutnya hasil analisis data pada pretest dan posttest kelas IV UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar dengan jumlah siswa 20 orang. Sebelum diberikan perlakuan hasil nilai rata-rata pretest berjumlah 40,75 nilai tertinggi berjumlah 75 dan nilai terendah berjumlah 25. Sedangkan setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan model *Index Card Match* nilai rata-rata posttest berjumlah 87,75, nilai tertinggi berjumlah 100 dan nilai terendah berjumlah 80. Dengan demikian nilai rata-rata posttest pada saat setelah diberikan eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest pada kelas yang belum diberikan perlakuan. Setelah itu peneliti juga melakukan uji prasyarat analisis data antaranya adalah uji normalitas, dan uji-t. Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikan hasil pretest 0,092. Sedangkan posttest dari Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,028. Maka dapat disimpulkan pada kelas eksperimen mendapatkan hasil signifikan > 0,05 sehingga uji normalitas berdistribusi normal. Hasil Uji T peneliti menggunakan Paired Sample Test karena memiliki sampel yang sama dan berpasangan. Hasil uji Paired Sample Test diperoleh nilai signifikan (Sig2-tailed). Berdasarkan data di atas $t_{hitung} > t_{tabel}$ (24,895 > 2,149) maka H_0 ditolak H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar IPAS Bab 6 Topik B: Kekayaan Budaya Indonesia siswa di kelas IV UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V UPTD SD Negeri 122381 Pematang Siantar, peneliti membuat kesimpulan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Index Card Match* di kelas V di UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar. Hal ini dibuktikan dari analisis uji t , dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $24,895 > 2,149$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan “ Terdapat pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS Bab 6 Topik B: Kekayaan Budaya Indonesia siswa di kelas IV UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar”.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh guru-guru dan siswa beserta staf pegawai di UPTD SD Negeri 122381 Pematangsiantar yang telah berkontribusi terhadap kegiatan pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Asih, E. T. S. dan J. (2014). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Dalam Peningkatan Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas V Sdn Pesangrahan 01 Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Kalam Cendekia*, 5(3), 2.
- Asnimar. (2017). PENERAPAN Metode Pembelajaran *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjaskes Siswa Kelas V SD NEGERI 002 BATU BERSURAT Asnimar SD Negeri 002 Batu Bersurat PENDAHULUAN Menurut Hamalik (2010) bahwa pendidikan adalah suatu proses dalam rangka. *Jurnal Kependidikan*, 1(November), 208–216.
- Ayuningtyas, A. (2018). *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Pkn Murid Kelas V Sd Negeri Batangkaluku Kabupaten Gowa*. 18. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3334-Full_Text.pdf
- Henri. (2018). *Model, Pembelajaran, dan Model Pembelajaran* (Nomor Desember). [http://repository.unpas.ac.id/37102/3/BAB II KAJIAN TEORI.pdf](http://repository.unpas.ac.id/37102/3/BAB%20II%20KAJIAN%20TEORI.pdf)
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Sumayana, Y. (2015). Penggunaan Metode Index Card Match Pada Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Mengenal Sejarah Uang. *Mimbar Sekolah Dasar*, 2(1), 90–98. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v2i1.1335>
- Wahyuningtyas, R., & Zulherman. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Type Index Card Match Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(3), 88–94. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i3.130>
- Zahwa, N. R., & Erwin, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7503–7509. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3538>